

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

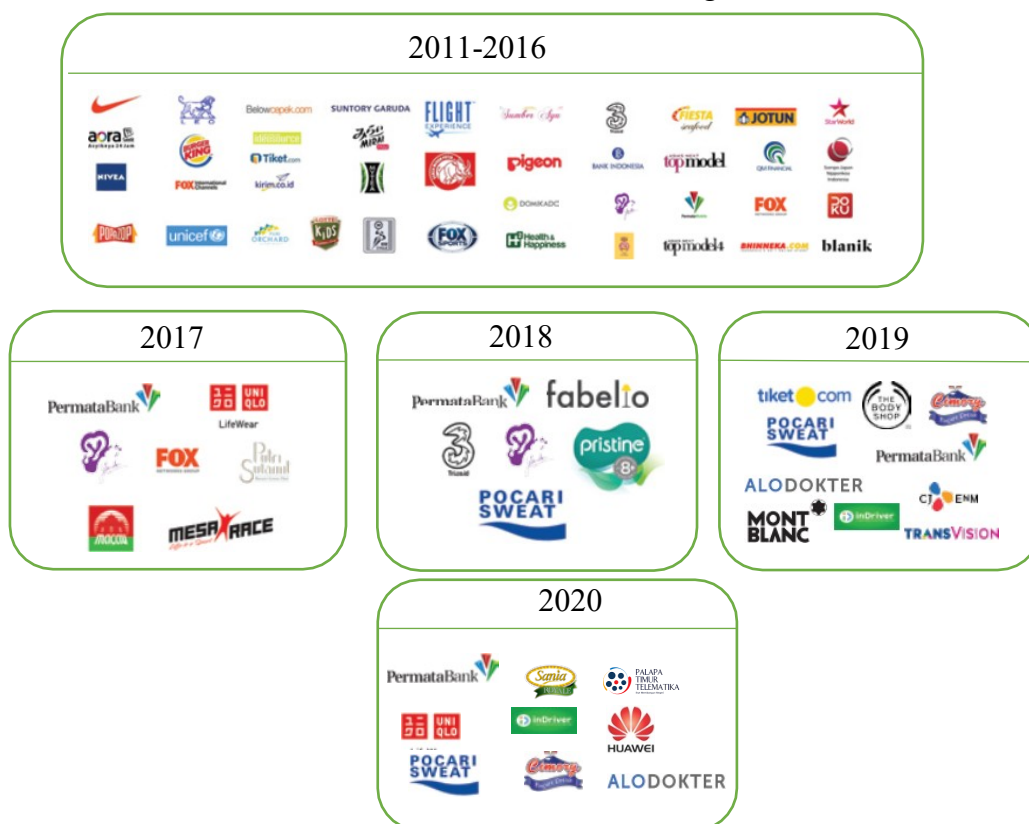
2.1.1 Gambaran Umum Piar Consulting

Piar consulting merupakan salah satu PR Agency yang beralamat di Jl. Danau Matana No. 10 A, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat. Piar consulting berdiri pada tanggal 1 Mei 2011 dan didirikan oleh ibu Lolo Sianipar. Pada awal berdirinya Piar consulting ini belum berada di bawah bahan hukum manapun, melainkan hanya berada di bawah *joint venture*, namun 2 tahun kemudian di tahun 2013 pada akhirnya Piar consulting resmi memiliki bahan hukum sendiri yaitu di bawah PT. Delore Selaras Abadi. (Piar consulting, 2020)

Perjalanan ibu Lolo Sianipar berawal dari dirinya yang bekerja di sebuah multinasional *public relations* agensi selama 12 tahun, salah satu mantan klien multinasionalnya di agensi lama tersebut memiliki kepercayaan bahwa ibu Lolo Sianipar dapat membangun sebuah agency karena kemampuan dan kerja keras yang dimilikinya, pada saat itu ibu Lolo Sianipar tidak memiliki keberanian tetapi karena klien terus mendorong untuk membuka *public relations* agency sendiri, pada akhirnya dengan modal mempekerjakan satu *account executive* ia mulai membangun PR agency. Nama PIAR dipilih karena ibu Lolo Sianipar berjanji pada dirinya sendiri bahwa agensi akan tetap setia pada namanya. (Piar consulting, 2020)

Gagasan Piar consulting didasarkan oleh satu pandangan yang jelas dan sederhana mengenai bagaimana sebuah kampanye harus menghadirkan satu pesan kunci tunggal (*single key message*), sehingga nantinya pesan yang disampaikan menjadi jelas, ringkas, dengan sedikit gangguan, tetapi dengan dampak yang maksimal karena target khalayak mendapatkan pesan yang tidak begitu banyak. (Piar consulting, 2020)

Gambar 2.1 Klien Piar consulting



Sumber : Piar Consulting

2.1.2 Logo Piar Consulting

Gambar 2. 1 Logo Piar consulting



Sumber : Piar consulting

Nama “Piar consulting” dalam logo tersebut dicetuskan oleh perusahaan dengan tujuan agar mudah diingat oleh masyarakat, dikarenakan perusahaan ini bergerak di bidang *Public relations* yang biasa disingkat PR jika dibaca dengan alphabet bahasa Inggris menjadi Piar. (Piar consulting, 2020)

Fungsi dari *Public relations* adalah berkomunikasi dan membangun citra antara perusahaan dengan khalayaknya. Karena fungsi itulah pada akhirnya mendasari adanya bentuk *bubble talk* di logo Piar consulting. Pada *bubble talk* tersebut terdapat 2 ukuran yang berbeda, *bubble talk* pertama yang berukuran besar berwarna hijau dan satu lagi *bubble talk* diatas huruf i. Kedua *bubble talk* tersebut memiliki arti yang berbeda yaitu untuk bubble talk yang besar menggambarkan tugas *public relations* yang fungsional bertanggung jawab terhadap *brand* dan juga perusahaan yang menjadi kliennya. Sedangkan untuk *bubble talk* kecil menggambarkan bahwa hubungan yang baik secara personal harus dibangun dengan baik. Secara keseluruhan jika dilihat warna logo piar memiliki 2 warna yang dominan yaitu putih dan hijau, warna putih dipilih untuk menggambarkan kinerja dari Piar consulting yang bekerja dengan

jujur dan rapi, dan warna hijau dipilih untuk menggambarkan perkembangan yang baik seperti tanaman yang tumbuh subur sehingga Piar consulting dapat berkembang dengan pesat dalam dunia *public relations*. (Piar consulting, 2020)

2.1.3 Lokasi Perusahaan

Kantor Piar pada tahun 2011 berdiri di Jalan bendungan Jatiluhur No.26 Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat bersama dengan dua perusahaan lainnya, yaitu Smarta dan Below Ceperk. Setelah itu kantor Piar consulting pindah ke Jalan Danau Poso BIII No.38 Bendungan Hilir, Tanah Abang di lantai 1 dan pada saat itu lantai 2 di tempati oleh Shoe Bible. Namun sekarang Piar consulting sudah memiliki bangunan sendiri Jl. Danau Matana No.10 A, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat

2.1.4 Visi Misi PIAR Consulting

a. Visi

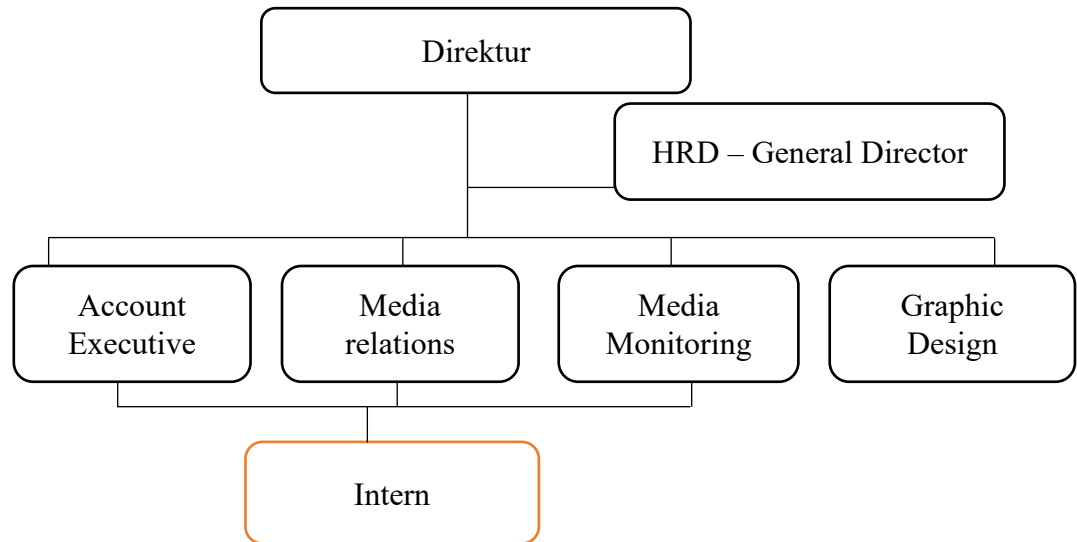
Visi dari Piar consulting adalah menjadi salah satu konsultan hubungan masyarakat yang membantu kliennya untuk membentuk dan mengomunikasikan kepribadian perusahaan dan merek yang sesuai dengan target audiens mereka.

b. Misi

Misi Piar consulting adalah diakui secara global sebagai Badan *public relations* lokal terkemuka yang menerapkan layanan standar internasional di bidang Hubungan Masyarakat. Selain itu Piar consulting juga ingin menjadi wadah di mana anak muda dapat mempelajari bagaimana menjadi *public relations* profesional.

2.1.5 Struktur Organisasi PIAR Consulting dan Profil Unit kerja

Gambar 2. 2 Struktur Piar Consulting



Sumber : Piar consulting

Piar consulting memiliki tim kerja dengan *jobdesk* sebagai berikut :

1. *public relations director*

bertugas untuk memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kemajuan perusahaan, selain itu seorang *public relations director* bertugas untuk menentukan, menetapkan, memilih dan juga mengawasi tugas dari setiap karyawannya dan kepala bagian (manajer) atau wakil direktur, lalu melakukan rapat dan *picthing* dengan calon klien maupun klien yang sudah bekerja sama, terus membuat *creative strategy* agar perusahaannya dapat selalu meningkat dan terakhir yaitu membuat *client brief* bersama *client service*

2. *GA-HRD/finance*

menyediakan dan juga mengelolah semua kebutuhan operasional yang dibutuhkan pada internal perusahaan, seperti penyediaan alat tulis kantor untuk karyawan, pengajuan *reimburse* untuk keperluan kantor dan membeli barang-barang untuk membangun hubungan

dengan para jurnalis atau teman media, seorang GA juga membuat laporan keuangan, dan pernyataan kerjasama dengan klien, GA juga bertugas untuk menjaga semua asset-asset perusahaan. Selain itu juga seorang GA yang merangkap sebagai HRD bertanggung jawab terhadap penyebaran lowongan kerja dan melakukan wawancara terhadap karyawan baru.

3. *account executive*

seorang *account executive* bertugas untuk melakukan pitching dengan klien , membuat PR *Kit* hingga memastikan bahwa *event* berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang dibuat. Seorang *account executive* harus dapat membuat proposal kerja sama yang kreatif, *press realase*, dan gimmick untuk klien.

4. *media relations*

seorang *Media relations* bertanggung jawab untuk membina hubungan yang baik dengan rekan-rekan media, seorang *media relations* juga membuat database informasi mengenai rekan-rekan media seperti nomor telepon, email, bidang kerja atau bagian mereka diperusahaan yang nantinya akan gunakan untuk melakukan *press realase seeding*. *Media relations* bertugas untuk mengirimkan undangan kepada media dan memastikan bahwa media akan hadir di *event* yang telah dibuat. Pada saat *event* berlangsung *media relations* akan bertugas menemani media hingga *event* berakhir.

5. *media monitoring*

media monitoring bertugas untuk melakukan *media monitoring* setiap harinya mengenai brand yang telah menjadi kliennya, dan juga melakukan media monitoring terhadap kompetitor yang ada. Selain itu *media monitoring* harus dapat *weekly* dan *monthly report* mengenai perkembangan yang terjadi terhadap *brand* berserta kompetitornya, lalu melakukan evaluasi dan analisa terhadap kampanye yang berjalan berhasil atau tidak dan menyaring lalu

mengkategorisasi informasi yang ada di media cetak maupun *online*.

6. *graphic Designer*

graphic designer memiliki tanggung jawab untuk membuat *design* untuk *credential* perusahaan, membuat *design content* instagram berupa video dan foto untuk @piarconsulting, bertanggung jawab untuk mengambil gambar dan video saat *event* untuk portofolio perusahaan dan juga melakukan proses penyuntingan gambar dan video saat *event* berakhir.

7. *Intern*

Intern memiliki tanggung jawab untuk membantu semua tim kerja dari tim Piar consulting tanpa terkecuali.

2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kerja yang dilakukan oleh penulis selama menjalankan magang di Piar consulting adalah sebagai *support client service*, *support media relations* dan *support media monitoring* tetapi penulis lebih banyak dan lebih fokus dengan menjadi *support* di bagian *media monitoring*. Pada saat magang penulis dibimbing langsung oleh Angel Clarissa sebagai *public relations specialist* yang mengerti ketiga bagian tersebut dan juga tim yang terdapat di ketiga divisi tersebut, dengan adanya bimbingan yang diberikan dari banyak pihak penulis mendapatkan pengetahuan lebih dan mendalam mengenai bagaimana cara menjadi seorang *public relations* yang baik dan bagaimana cara memberi kepuasan kepada klien.

Penulis juga dibimbing langsung oleh Ibu Lolo Sianipar selaku dari Piar consulting untuk mempelajari bagaimana melakukan *media monitoring* yang baik dan benar.

Kegiatan yang dilakukan setiap individu praktik kerja magang di Piar consulting mendapatkan peran serta tanggung jawab masing-masing untuk melakukan tugas dan pekerjaan mengenai klien yang sedang dikerjakan.